

# **PENGUATAN BUDAYA SANITASI SEKOLAH SEHAT**

**Diterbitkan oleh:  
Direktorat Pembinaan SMA  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Kompleks Kemendikbud, Gedung A Lantai 2  
Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan 12410**

**Pengarah:  
Drs. Purwadi Sutanto, M.Si.  
Dr. Harizal, M.Pd.**

- Tim Penyusun:**
- 1. Dr. Zirmansyah**
  - 2. Drs. Waramatias, M.Pd.**
  - 3. Dhany Hamiddan Khoir, ST, MA**
  - 4. Dr. Rahmat**
  - 5. Fatkhuri, SIP, MA, MPP**
  - 6. Drs. Untung Wismono, MA**
  - 7. Fathnuryati Hidayah, SE, M.Pd.**
  - 8. Ayi Mustofa, S.Pd.**
  - 9. Agus Supriyanto, MT**
  - 10. Firstyan Ariful Rizal, S.Pd.**
  - 11. Tanto Supriyanto, S.Pd.**

**Ilustrator:  
Siska Permata Sari**

**Desain Grafis:  
Reinaldo T.S, S.Kom.**

# KATA PENGANTAR

Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi sekolah dalam memenuhi standar sekolah sehat. Salah satunya adalah sekolah belum memerhatikan dengan seksama upaya penumbuhan budaya warga sekolah untuk mengembangkan akses pada lingkungan sekolah yang aman, bersih dan sehat. Masalah ini merupakan bagian dari komponen yang mendasar untuk memastikan bahwa perilaku warga sekolah bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan dasar pada peningkatan ketersediaan akses pada lingkungan sekolah sehat sebagai prasyarat berkembangnya mutu sumber daya manusia.

Fokus perhatian pemerintah saat ini adalah meningkatkan penjaminan mutu sekolah dengan mendukung perkembangan kesehatan siswa. Data yang dirilis tahun 2017 oleh Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkap bahwa 1 dari 3 sekolah di Indonesia tidak memiliki akses air. Lebih tepatnya, sebanyak 12,09 % sekolah tidak memiliki jamban, dan 35,19 % sekolah tidak memiliki sarana cuci tangan. Lebih dari itu, 1 dari 2 sekolah tidak memiliki jamban yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, serta tempat pembuangan sampah.

Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi sekolah dalam memenuhi standar sanitasi sekolah sehat. Salah satunya adalah sekolah belum memerhatikan dengan seksama upaya penumbuhan budaya warga sekolah untuk mengembangkan akses pada lingkungan sekolah yang aman, bersih dan sehat. Masalah ini merupakan bagian dari komponen yang mendasar untuk memastikan bahwa perilaku warga sekolah bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan dasar pada penguatan ketersediaan akses pada lingkungan sekolah sehat sebagai prasyarat berkembangnya mutu sumber daya manusia.

Penyusunan Pedoman ini merupakan bagian integral dari sebuah usaha untuk membangun pendidikan yang berkualitas melalui penguatan budaya sanitasi sekolah sehat di sekolah-sekolah. Dengan Pedoman ini, diharapkan sekolah dapat menjadi *leading sector* dalam upaya mengembangkan sekolah sehat yang pada gilirannya dapat menjadi pelecut siswa untuk meraih prestasi yang unggul.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi pegangan dalam penguatan budaya sanitasi sekolah sehat bagi SMA dan pihak-pihak terkait. Masukan yang konstruktif dari semua pihak diperlukan guna perbaikan dan penyempurnaan pedoman ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan menyampaikan pemikirannya dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, Agustus 2018  
Direktur Pembinaan SMA



Drs. Purwadi Sutanto, M.Si.  
NIP. 196104041985031003

# DAFTAR ISTILAH

Budaya	Nilai, norma, perilaku, dan peradaban yang berkembang dalam lingkungan suatu komunitas masyarakat.
Kesehatan	Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
Sanitasi	Usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat; cara menyehatkan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, dan udara.
Budaya sanitasi sekolah sehat	Proses penanaman nilai-nilai, norma dan pembiasaan perilaku yang mendukung penguatan lingkungan sekolah bersih, aman dan yang nyaman bagi warga sekolah.
Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
Komite Sekolah	Lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
Monitoring	Mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program, mengidentifikasi, serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.
Evaluasi	Rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan ( <i>input</i> ), keluaran ( <i>output</i> ), dan hasil ( <i>outcome</i> ), terhadap rencana dan standar.
Direktorat Pembinaan SMA	Lembaga di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan sekolah menengah atas.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISTILAH .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Subjek Pengguna Pedoman .....	5
BAB II BUDAYA SANITASI SEKOLAH SEHAT .....	7
A. Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	7
B. Ruang Lingkup Penguatan Sekolah Sehat .....	8
C. Indikator Pencapaian Penguatan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	9
D. Pendekatan Inquiri dalam Penguatan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	17
E. Penguatan budaya sanitasi Sekolah Sehat dalam Implementasi Kurikulum ...	18
F. Penguatan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat dalam Pendidikan Karakter .....	20
BAB III MANAJEMEN PENGUATAN BUDAYA SANITASI SEKOLAH SEHAT .....	23
A. Model Penguatan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	23
1. Analisis masalah .....	25
2. Perancangan Program Penguatan Budaya sanitasi sekolah sehat .....	26
3. Analisis Kebutuhan Mutu Sumber Daya .....	28
4. Pembiayaan .....	30
5. Penghargaan .....	32
B. Ekosistem Budaya sanitasi sekolah sehat .....	32
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI .....	35
A. Monitoring .....	35
B. Evaluasi .....	40
C. Tugas Tim Monitoring dan Evaluasi .....	41
BAB V PENUTUP .....	45
Daftar Referensi .....	46

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana Sanitasi Sekolah Tahun 2016 .....	3
Tabel 2 Analisis Masalah .....	25
Tabel 3 Contoh Asumsi Penguatan Budaya sanitasi sekolah sehat.....	26
Tabel 4 Contoh Nilai Dasar Penguatan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	27
Tabel 5 Contoh: Matrik Penguatan Budaya Kantin Sehat.....	28
Tabel 6 Contoh Pengalokasian Anggaran.....	31
Tabel 7 Contoh Butir Instrumen .....	38
Tabel 8 Model Catatan Praktik.....	39

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Prosedur dan Langkah-Langkah Mengubah Nilai Menjadi Perilaku	8
Gambar 2 Hierarki Budaya.....	9
Gambar 3 Model Langkah Strategi Inquiry.....	17
Gambar 4 Proses Penguatan Budaya Sekolah.....	18
Gambar 5 Lima Nilai Utama Pendidikan Karakter.....	20
Gambar 6 Hirarki Penumbuhan Pengetahuan dan Karakter.....	21
Gambar 7 Penguatan Pengetahuan Pelaksana.....	23
Gambar 8 Fase Penguatan Manajemen Budaya sanitasi sekolah sehat.....	23
Gambar 9 Kerangka Pikir Perencanaan Penguatan Daya Insani dalam Memenuhi Kebutuhan Penumbuhan Budaya Sanitasi Sekolah Sehat .....	2
9	
Gambar 10 Pola Interaksi Stakeholder di Sekolah.....	33



# Budaya Hidup Sehat

Mewujudkan Lingkungan Sekolah  
yang Kondusif Sebagai Tempat Siswa Belajar...

## Daftar Referensi

- Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibawanto. Teguh. 2016. *How To Build The Business Team*. Jakarta : PT. Kubik Cakrawala
- Internasional Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Gavin Kalam Utama, Yogyakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peta Jalan Sanitasi Sekolah Dalam Kerangka UKS 2017: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Pedoman Pembinaan dan Penguatan UKS/M 2018: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ditjen Dikdasmen. 2018. Pedoman Pembinaan dan Penguatan UKS/M 2018.





# Budaya Hidup Sehat

Mewujudkan Lingkungan Sekolah  
yang Kondusif Sebagai Tempat Siswa  
Belajar...